Ibadah Doa Malang, 07 September 2017 (Kamis Sore)

Bersamaan dengan Penataran Imam dan Calon Imam III.

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 6:5-6
6:5 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata: "Mari!" Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya.
6:6 Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu."

Hukuman Allah Roh Kudus yang ketiga adalah kegerakan kuda hitam yang akan menimbulkan kelaparan jasmani dan rohani, terutama kelaparan akan firman Allah. Akibatnya adalah semua manusia, termasuk hamba Tuhan/ anak Tuhan yang tidak mengutamakan firman pengajaran benar, akan rebah dan tidak bangkit lagi. Artinya hidup dalam dosa sampai puncaknya dosa (makan-minum dan kawin-mengawinkan), enjoy dalam dosa, tidak mau bertobat sampai tidak bisa bertobat, binasa selamanya.

Jalan keluarnya [ayat 6]:

1. Harus memiliki satu dinar = upah bekerja di kebun anggur, yaitu ibadah pelayanan yang dibina oleh Kabar Mempelai (firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua).
2. Jangan rusakkan minyak dan anggur.

ad. 2. Jangan rusakkan minyak dan anggur.
Keluaran 29:21
29:21Haruslah kauambil sedikit dari darah yang ada di atas mezbah dan dari minyak urapan itu dan kaupercikkanlah kepada Harun dan kepada pakaiannya, dan juga kepada anak-anaknya dan pada pakaian anak-anaknya; maka ia akan kudus, ia dan pakaiannya, dan juga anak-anaknya dan pakaian anak-anaknya.

Minyak dan anggur berkaitan dengan tahbisan. Jangan rusakkan minyak dan anggur artinya jangan rusakkan tahbisan. Kita harus memiliki tahbisan (ibadah pelayanan) yang benar.

Bagaimana menjaga tahbisan yang benar?
Dalam Keluaran 29 ada tiga bagian dasar dari tahbisan yang benar:

1. Harus ada korban binatang = darah Yesus = anggur.
   Keluaran 29:1
   29:1"Inilah yang harus kaulakukan kepada mereka, untuk menguduskan mereka, supaya mereka memegang jabatan imam bagi-Ku: Ambillah seekor lembu jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tidak bercela,

2. Korban makanan, roti yang tidak beragi = firman pengajaran benar.
   Keluaran 29:2-3
   29:2roti yang tidak beragi dan roti bundar yang tidak beragi, yang diolah dengan minyak, dan roti tipis yang tidak beragi, yang diolesi dengan minyak; dari tepung gandum yang terbaik haruslah kaubuat semuanya itu.
   29:3Kautaruhlah semuanya dalam sebuah bakul dan kaupersembahkanlah semuanya dalam bakul itu, demikian juga lembu jantan dan kedua domba jantan itu.

3. Minyak urapan = minyak urapan Roh Kudus.
   Keluaran 29:4-7
   29:4 Lalu kausuruhlah Harun dan anak-anaknya datang ke pintu Kemah Pertemuan dan haruslah engkau membasuh mereka dengan air.
   29:5 Kemudian kauambillah pakaian itu, lalu kaukenakanlah kepada Harun kemeja, gamis baju efod, dan baju efod serta tutup dada; kaukebatkanlah sabuk baju efod kepadanya;
   29:6 kautaruhlah serban di kepalanya dan jamang yang kudus kaububuh pada serban itu.
   29:7Sesudah itu kauambillah minyak urapan dan kautuang ke atas kepalanya, dan kauurapilah dia.

Lewat firman pengajaran yang benar (korban roti), kita bisa menjaga supaya darah/ anggur dan minyak urapan tidak rusak. Tahbisan tidak rusak, sehingga kita mengalami perlindungan dan kekekalan.

Proses untuk mendapat minyak urapan Roh Kudus adalah:

1. Harus dibasuh dengan air, menunjuk baptisan air.
   Matius 3:16
   3:16 Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,

   Seorang imam harus dibaptis dengan air, seperti dulu Yesus dibaptis dengan air.
   Baptisan yang benar adalah kehidupan yang sudah bertobat harus dikuburkan dalam air bersama Yesus, untuk bangkit bersama Yesus dalam hidup baru. Hidup baru adalah hidup dalam kebenaran, damai sejahtera, ketulusan hati. Kita menjadi tempat Roh Kudus dan mengalami minyak urapan.

2. Harus memakai pakaian pelayanan/ pakaian kudus.
   Keluaran 29:5-6
   29:5 Kemudian kauambillah pakaian itu, lalu kaukenakanlah kepada Harun kemeja, gamis baju efod, dan baju efod serta tutup dada; kaukebatkanlah sabuk baju efod kepadanya;
   29:6 kautaruhlah serban di kepalanya dan jamang yang kudus kaububuh pada serban itu.

   Keluaran 28:2
   28:2 Haruslah engkau membuat pakaian kudus bagi Harun, abangmu, sebagai perhiasan kemuliaan.

   Artinya adalah hidup dalam kesucian, sama dengan hidup dalam Ruangan Suci atau kandang penggembalaan. Kita tergembala dengan benar dan baik, sehingga kita mengalami penyucian tubuh jiwa roh oleh Allah Tritunggal. Maka kita akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus, sama dengan memakai pakaian kudus atau jubah yang indah. Kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, mulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai tubuh Kristus yang sempurna. Maka hidup kita akan menjadi semakin indah. Semakin dipakai, hidup kita semakin indah. Sampai yang terindah menerima pakaian putih berkilau-kilau, pakaian mempelai.

   Waspada, jika tidak setia bahkan tinggalkan jabatan pelayanan, maka nasibnya seperti Yudas Iskariot yang isi perutnya pecah terburai, buruk dan busuk sampai binasa selamanya.

3. Menerima minyak urapan Roh Kudus.
   Keluaran 29:7
   29:7Sesudah itu kauambillah minyak urapan dan kautuang ke atas kepalanya, dan kauurapilah dia.

   Seorang imam yang hidup benar, tulus, suci, akan mengalami minyak urapan Roh Kudus.

   Imamat 21:12
   21:12 Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

   Jika seorang imam tergembala dan berada di Ruangan Suci, maka dia akan menerima urapan Roh Kudus di atas kepala. Semakin suci, maka minyak urapan semakin nyata.
   Imam yang suci dan dalam urapan Roh Kudus, dan dipakai oleh Tuhan, maka ia dikhususkan oleh Tuhan menjadi biji mata Tuhan sendiri.

   Yohanes 12:3-5,7
   12:3 Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.
   12:4 Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata:
   12:5 "Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?"
   12:7 Maka kata Yesus: "Biarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku.

   Maria meminyaki kaki Yesus dengan minyak berbau harum untuk penguburanNya. Ini sama dengan pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang terakhir. Maria adalah kehidupan yang dikhususkan menjadi biji mata Tuhan sendiri.

   Hasilnya adalah:
   a. Kita senantiasa mempersembahkan korban syukur yang berbau harum kepada Tuhan.
      Ibrani 13:15-17
      13:15 Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.
      13:16 Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.

13:17 Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu.

Yaitu:

- Ucapan bibir yang memuliakan namaNya, perkataan benar dan baik, perkataan kesaksian, mengucap syukur selalu sampai menyembah Tuhan.
- Perbuatan kebajikan, perbuatan benar dan baik, yaitu memberi untuk pekerjaan Tuhan dan memberi untuk sesama yang membutuhkan, sampai bisa membalas kejahatan dengan kebaikan.
- Taat kepada Tuhan sebagai Gembala Agung yang selalu berdoa syafaat untuk kita, juga taat kepada gembala di dunia. Taat kepada Tuhan dan taat kepada gembala adalah lewat taat pada firman penggembalaan, firman pengajaran yang benar yang diulang-ulang. Maka kita tidak mungkin jatuh, sebab dari atas Tuhan mengangkat dan dari bawah gembala manusia menjunjung kita. Hidup kita berhasil dan indah pada waktuNya.

b. Kita dibela dan dilindungi langsung oleh Tuhan, tidak bisa dijamah oleh siapa pun termasuk setan tritunggal, sehingga minyak urapan tidak rusak. Buktinya adalah damai sejahtera.
Yohanes 12:5,7
12:5 "Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?"
12:7 Maka kata Yesus: "Biarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku.

c. Diingat selalu oleh Tuhan.
Matius 26:13
26:13 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia."

Tuhan memperhatikan dan mempedulikan kita, memelihara hidup kita secara ajaib. Tuhan memakai kita sampai garis akhir, sampai meninggal dunia atau sampai Tuhan datang kedua kali.

2 Timotius 4:7-8
4:7 Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman.
4:8 Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya.

Maka nama kita akan tertulis dalam kitab kehidupan, untuk layak masuk Yerusalem Baru yang kekal selamanya.

Tuhan memberkati.